

SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT. JALUR NUGRAHA EKAKURIR (JNE) CABANG DELI TUA SIMPANG MERCY

Rahma Wati¹, Elwardi Hasibuan², Widia Wardani³

^{1,2,3}Universitas Al Wasliyah

Email : rahmawati171099@gmail.com¹, elwardihasibuan17@gmail.com²,
wardaniwidia48@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) apakah sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Penelitian ini dilakukan dengan metode *deskriptif kualitatif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penjualan yang ada pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) secara umum sudah cukup memadai dan baik (efektif tetapi belum efisien). Kekurangannya penyetoran dari hasil penjualan hari ini disetorkan tiga hari sekali dan belum adanya pemisahan antara gudang dan kantor.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Penjualan, Akuntansi Penjualan, PT. Jalur Nugraha Ekakurir

Abstract

The purpose of this study is to determine the sales accounting system at PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) line is running effectively and efficiently. This research was conducted by qualitative descriptive method. The results showed that the existing sales accounting system at PT. The Nugraha Ekacourier (JNE) line is generally quite adequate and good (effective but not yet efficient). The drawback is that deposits from today's sales proceeds are deposited every three days and there is no separation between warehouses and offices.

Keywords: Sales Accounting System, Sales Accounting, PT. Jalur Nugraha Ekakurir

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini tentunya memberikan dampak yang besar bagi dunia bisnis, sehingga memungkinkan perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain. Tentu saja menjanjikan bisnis bukanlah hal yang mudah. Selain itu perusahaannya sudah berskala besar, sehingga diperlukan sistem akuntansi. Sistem akuntansi memiliki dampak yang

sangat besar bagi dunia bisnis (Hermain et al., 2019).

Pilihan bisnis secara konsisten didasarkan pada informasi yang relevan, salah satunya adalah data akuntansi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi, yang terkadang disebut sebagai sistem akuntansi itu sendiri. Sistem akuntansi terdiri dari banyak formulir, catatan, dan laporan yang disusun secara sistematis untuk

menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk operasi perusahaan. “Sistem ini mencakup penggajian, penagihan, penjualan, pajak, dan data terkait lainnya yang memfasilitasi pengambilan keputusan keuangan. Akuntansi merupakan bagian dari pengumpulan data yang penting bagi perusahaan untuk memfasilitasi pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan, termasuk manajemen, pemegang saham, kreditor, dan entitas pemerintah. Memahami metode akuntansi sangat penting untuk interpretasi yang akurat dari informasi yang diberikan. Akuntansi dibuat untuk membantu manajemen perusahaan mengendalikan transaksi secara lebih efektif. Selain itu, akuntansi juga berfungsi sebagai alat untuk mengontrol cara transaksi dilakukan dan menyediakan informasi untuk pihak luar perusahaan (Zamzami et al., 2021).

Sistem akuntansi penjualan merupakan alat yang efektif untuk memantau transaksi komersial dan menilai keberhasilan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Akuntansi mencakup akuntansi dan harus dipisahkan secara jelas untuk meminimalkan potensi penipuan pada kesempatan paling awal (Hadori Yunus, 1981).

Perusahaan sering dikategorikan menjadi tiga jenis: jasa, perdagangan, dan manufaktur. Perusahaan jasa memiliki metode akuntansi yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan penjualan dan manufaktur. Dinamika di dalam sektor ini telah mempercepat perubahan dalam industri jasa saat ini (Harahap, 2008).

Salah satu aspek industri jasa adalah perusahaan ekspedisi atau transportasi yang mengkhususkan diri dalam pengiriman produk yang cepat, memastikan keamanannya terhadap pencurian dan kerusakan selama transit, sekaligus meningkatkan dan menjaga reputasi perusahaan di antara produsen. Untuk meningkatkan daya saing, Perusahaan harus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh kurir dan personel kepada pelanggan. Konsumen akan merasa puas dengan layanan yang ditawarkan oleh organisasi yang memiliki reputasi baik (Mulyadi, 2018).

Mengingat banyaknya pilihan layanan, klien akan mengevaluasi kualitas layanan di berbagai perusahaan. Jika klien merasa puas dengan layanan mereka, mereka akan membeli kembali atau menggunakan layanan tersebut lagi dan merekomendasikan perusahaan tersebut

kepada orang lain. Kualitas layanan memengaruhi kepercayaan klien, yang mengarah pada loyalitas pelanggan (Warren et al., 2014).

Perusahaan harus mengikuti prosedur penjualan dalam sistem akuntansi untuk memproses data. Salah satu bagian dari sistem penjualan adalah prosedur penjualan, yang menunjukkan bagaimana melakukan penjualan dengan syarat yang ditetapkan untuk mencegah kesalahan. Untuk melacak penjualan, perusahaan harus memasukkan beberapa devisi. Ini terdiri dari bagian pesanan penjualan, kredit, gudang, pengiriman, akuntansi, dan penagihan (Hasibuan, 2023).

PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) melayani pengiriman barang baik dalam maupun luar negeri. Salah satu keuntungan dari PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) adalah banyak lokasi yang mudah diakses. Selain itu, ada garansi pengembalian uang jika barang melebihi batas waktu pengiriman yang telah ditentukan untuk paket tertentu.

Alasan peneliti melakukan penelitian di PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) cabang Delitua adalah karena jasa pengirim paling banyak yang diminati oleh masyarakat karena biaya pengiriman yang terjangkau dan memiliki berbagai

pilihan pengiriman serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, dan dapat disesuaikan dengan anggaran (*budget*) masyarakat serta kantor PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) berada dilokasi yang sangat strategis, sehingga faktor geotafis menjadi salah satu mengapa PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) cabang delitua diminati oleh masyarakat umum.

PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) masih melakukan proses pencatatan dan penerimaan kasnya secara manual dan dibantu oleh Aplikasi *Hybrid*, dalam hal ini ditemukan beberapa masalah salah satunya adalah pencatatan penjualan sering terjadi kesalahan sehingga mengakibatkan laporan keuangan yang di hasilkan tidak akurat dan tidak tepat waktu, permasalahan ini di sebabkan oleh faktor internal dan eksternal, faktor internalnya adalah sistem pencatatan penjualan yang kurang professional dan memadai sedangkan faktor eksternalnya adalah karena jumlah pelanggan yang sangat banyak sehingga tidak sesuai dengan jumlah karyawan yang sedikit sehingga terjadi perangkapan tugas yang kurang sesuai.

Dari penjelasan diatas jelas terlihat betapa pentingnya sistem akuntansi penjualan dalam efisiensi operasi perusahaan dan mengatur sistem akuntansi

penjualan yang ditetapkan oleh standar akuntansi keuangan yang dilakukan secara umum, dan permasalahan yang sering terjadi pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) ada ketidaksesuaian pada rekapitulasi penjualan.

Untuk dapat melihat bagaimana akuntansi penjualan PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE), Karena itu penulis ingin membahas masalah ini sebagai subjek penelitian pada kesempatan ini. Oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN PADA “PT. JALUR NUGRAHA EKAKURIR (JNE)”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Akuntansi

Menurut Zamzami et al. (2021), sistem akuntansi terdiri dari banyak formulir, catatan, dan laporan yang disusun secara sistematis untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam operasi perusahaan. Sistem ini mencakup berbagai aspek seperti penggajian, penagihan, penjualan, dan data terkait lainnya yang memfasilitasi pengambilan keputusan keuangan. Akuntansi berperan penting dalam pengumpulan data bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan.

Hermain et al. (2019) menyatakan bahwa sistem akuntansi memiliki dampak yang sangat besar bagi dunia bisnis. Pilihan bisnis secara konsisten didasarkan pada informasi yang relevan, salah satunya adalah data akuntansi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi

2. Sistem Akuntansi Penjualan

Hadori Yunus (1981) menjelaskan bahwa sistem akuntansi penjualan merupakan alat yang efektif untuk memantau transaksi komersial dan menilai keberhasilan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Akuntansi mencakup akuntansi dan harus dipisahkan secara jelas untuk meminimalkan potensi penipuan pada kesempatan paling awal.

Mulyadi (2018) menegaskan pentingnya prosedur penjualan dalam sistem akuntansi untuk memproses data. Prosedur penjualan menunjukkan bagaimana melakukan penjualan dengan syarat yang ditetapkan untuk mencegah kesalahan. Untuk pelacakan penjualan, perusahaan harus memasukkan beberapa divisi, yang terdiri dari bagian pesanan penjualan, kredit, gudang, pengiriman, akuntansi, dan penagihan.

3. Jenis Perusahaan dan Sistem Akuntansi

Harahap (2008) mengategorikan perusahaan menjadi tiga jenis: jasa, perdagangan, dan manufaktur. Perusahaan jasa memiliki metode akuntansi yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan penjualan dan manufaktur. Salah satu aspek industri jasa adalah perusahaan ekspedisi atau transportasi yang mengkhususkan diri dalam pengiriman produk secara cepat dan aman.

4. Kualitas Layanan dan Kepuasan Pelanggan

Warren et al. (2014) mengemukakan bahwa kualitas layanan memengaruhi kepercayaan klien, yang mengarah pada loyalitas pelanggan. Jika klien merasa puas dengan layanan mereka, mereka akan membeli kembali atau menggunakan layanan tersebut lagi dan merekomendasikan perusahaan tersebut kepada orang lain.

5. Sistem Informasi Akuntansi

Krismaji (2015) menjelaskan tentang komponen sistem akuntansi penjualan tunai, termasuk catatan, dokumen, dan prosedur yang terkait. Kesesuaian antara teori dan praktik dalam sistem akuntansi

penjualan tunai sangat penting untuk efektivitas operasional.

Kasmir (2019) membahas pentingnya pencatatan transaksi dan penggunaan teknologi dalam sistem akuntansi modern, termasuk aplikasi hybrid yang menunjang percepatan informasi dalam proses bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Deli Tua Simpang Mercy, Jalan Besar Deli Tua, KAB. DELI SERDANG, DELI TUA, SUMATERA UTARA, ID, 20355. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah pegawai PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) cabang Delitua simpang Mercy, sedangkan objek penelitian ini adalah Sistem Akuntansi Penjualan pada Expedisi PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Delitua Simpang Mercy. Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh data tentang unsur-unsur yang ada pada sistem akuntansi penjualan yang ada pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE). Sebagai sumber data, sampel penelitian adalah sebagian dari populasi, yang dapat digunakan untuk mewakili seluruh populasi (Ulber Silalahi 200:254). Untuk penentuan sample dalam penelitian ini, penulis melihat tentang prosedur sistem akuntansi penjualan pada ekspedisi. Penelitian

lapangan (field research), adalah jenis penelitian yang langsung terkait dengan subjek yang diteliti (Ircham, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang fokus pada pengamatan mendalam. Oleh sebab itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian memungkinkan kajian suatu fenomena yang lebih komprehensif. Dan penelitian yang akan di analisis yaitu mengenai sistem akuntansi penjualan pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) yang dimana dalam penelitian ini, peneliti menganalisis tentang sistem penjualan jasa ekspedisi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara dengan bagian administrasi PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Delitua simpang Mercy. Penelitian ini mengumpulkan data melalui penelitian langsung (field research) dan studi kepustakaan (library research) (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) sebuah perusahaan yang bergerak dibidang ekspedisi, sehingga penghasilannya berasal dari penjualan jasa, Perusahaan harus memberikan layanan yang terbaik kepada customer untuk dapat meningkatkan penjualan Perusahaan dan menjadi tolak ukur dalam mendapatkan laba. Sistem

akuntansi yang dilakukan Perusahaan adalah cara untuk mempermudah perusahaan dalam pengambilan keputusan terutama yang berkaitan dengan pengendalian Perusahaan.

Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE)

PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) hanya melakukan transaksi penjualan tunai. Berdasarkan data yang mereka peroleh dari PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE), yang termasuk catatan, dokumen, dan prosedur yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai, hasil yang mereka dapatkan menunjukkan bahwa catatan dan dokumen yang digunakan oleh perusahaan sudah sesuai dengan teori sistem akuntansi penjualan tunai (Krismaji, 2015).

Sistem Pencatatan Penjualan PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE)

Sistem pencatatan akuntansi penjualan pada perusahaan PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) masih dilaksanakan secara manual kemudian di bantu oleh Aplikasi Hybrid di mana tanggung jawab dan pelaksana sistem sangat bergantung pada tanggung jawab tugas setiap personil (karyawan) yang melaksanakannya. Selanjutnya data diatas tersebut yang tercatat secara manual,

dimasukkan kedalam aplikasi *hybrid* oleh karyawan PT. Jalur Nugraha Ekakuri (JNE) sebagai bentuk kontrol sekaligus menunjang percepatan informasi sebelum pengiriman.

Hasil keseluruhan penjualan yang sudah dimasukkan dalam aplikasi *hybrid* seluruh customer akan terekam dan terdata keseluruhannya dimulai dari tanggal, waktu, nomor invoice, jenis pengiriman (*service*), berat (*weight*), jumlah (*quantity*), Alamat (*detination*) dan lain-lain (Kasmir, 2019).

Beberapa fungsi dari sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) terdiri dari :

N o	Jenis Fungsi	Teori	Hasil
1.	Fungsi Penjualan	Menerima dan melayani adalah tanggung jawab dari fungsi penjualan	Ada, fungsi ini dijalankan oleh kasir.
2.	Fungsi Administ rasi	Fungsi ini bertanggung jawab atas pencatata	Ada, fungsi ini berjalan dengan sistem

		n dokumen pengirimaa n barang, serta melaporkan penjualan ke pusat.	manual dan komputeris asi.
3.	Fungsi Kasir	Melayani pelanggan dan Mencatat pemasuka n juga pengeluaran adalah tanggung jawab dari kasir	Ada, fungsi ini berjalan sesuai dengan fungsinya.
4.	Fungsi Gudang	Tugas gudang meliputi menerima , merawat, menyimp an, dan menyerah kan	Ada, fungsi ini di jalankan oleh kasir.

		barang kepada fungsi pengirimannya.	
5.	Fungsi Kurir	Mengantar dan menjemput barang kiriman ke alamat yang tercantum adalah tanggung jawab fungsi ini.	Ada, fungsi ini berjalan sesuai dengan fungsinya.

Dokumen merupakan format khusus yang digunakan untuk mencatat informasi terkait aktivitas bisnis guna meningkatkan pengawasan, pengendalian, serta akurasi data. Untuk dokumen yang digunakan PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) adalah sebagai berikut:

N o	Jenis Fungsi	Teori	Hasil
1.	Faktur Penjualan Tunai	Faktur ini diberikan kepada	Ada

		konsumen sebagai bukti telah dilakukan pembayaran.	
2.	Bukti Setor Bank	Untuk mencatat transaksi, dokumen yang digunakan adalah bukti setor bank.	Ada
3.	Surat Order Pengiriman	Surat ini diberikan kepada kurir guna untuk mengantar barang konsumen.	Ada, seperti surat jalan.
4.	Rekap Harga Pokok Penjualan	Rekap harga pokok penjualan adalah dokumen pendukung yang digunakan untuk bukti	Ada, dibuat di kantor pusat.

		pencatatan harga pokok penjualan.	
5.	Bukti Memorial	Harga pokok barang yang dijual dalam satu periode dapat dicatat dengan menggunakan bukti memorial.	Ada, di buat di kantor pusat.

PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) hanya melakukan kegiatan penjualan tunai saja. Adapun tahapan-tahapan penjualan tunai yang terjadi di PT. Jalur Nugraha Ekakurir adalah sebagai berikut:

N o	Jenis Fungsi	Teori	Obyek Penelitian
1.	Tahapan order penjualan	Bagian penjualan membuat faktur tunai dan nontunai setelah menerima pesanan pembeli.	Setelah menerima pesanan pelanggan, bagian penjualan membuat resi penjualan..

2.	Prosedur penerimaan kas	Pembayaran pelanggan diterima oleh bagian kas, yang kemudian memberikan tanda pembayaran atau resi.	Bagian penjualan yang berperan sebagai kasir bertugas menerima pembayaran dan menerbitkan resi sebagai bukti pembayaran.
3.	Prosedur penyerahan barang	Bagian pengiriman memberikan barang kepada pelanggan.	Yang menjalankan prosedur ini adalah bagian kurir.
4.	Prosedur pencatatan penjualan tunai	Bagian akuntansi mencatat penjualan tunai dalam	bagian ini berjalan dengan sistem komputerisasi dan di

		jurnal penjualan dan penerimaan kas.	jalankan oleh bagian akuntansi kantor pusat.
5.	Preosedur penyetoran kas bagian administrasi	Melaporkan dan menyetor penjualan tiga hari sekali ke bagian pihak akuntansi kantor pusat.	Penyetoran kas ke bagian akuntansi dilakukan secara komputerisasi.
6.	Prosedur pencatatan penerimaan kas	Fungsi akuntansi adalah untuk mencatat jumlah uang yang diterima.	Prosedur ini dilakukan oleh pihak akuntansi kantor pusat.

Sistem informasi dan komunikasi terdiri dari sistem akuntansi, sementara sistem informasi dan komunikasi juga merupakan bagian dari pengendalian. Oleh karena itu, ketika menerapkan sistem akuntansi penjualan, perlu memperhatikan

faktor-faktor pengendalian untuk mencapai tujuan pengendalian penjualan. Menurut pendapat penulis, catatan atau dokumen yang digunakan perusahaan serta prosedur yang dilakukan oleh perusahaan secara umum sudah cukup memadai dan baik (efektif tetapi belum efisien) (Harahap, 2008).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Delitua, sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut ini:

1. Sistem akuntansi penjualan yang ada pada pt jne secara umum dapat dikatakan sudah dikatakan cukup memadai dan baik.
2. PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) menggunakan prosedur penjualan tunai, dengan pembayaran tunai dan non tunai.
3. Sistem pencatatan PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) dilakukan secara komputerisasi (Aplikasi Hybrid) namun sebelumnya dicatat secara manual.
4. Kekurangan yang ditemukan jumlah karyawan yang masih sedikit,

sehingga proses pelayanannya sedikit lambat.

Kualitatif, Kuantitatif dan R & D, .
Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

Hadori Yunus, H. (1981). *AKUNTANSI KEUANGAN LANJUT* (1st ed.). BPFE.

Harahap, S. S. (2008). *TEORI AKUNTANSI* (10th ed.). Kharisma Putra Utama Offset.

Hasibuan, E. (2023). *PENGANTARR AKUNTANSI*. Mitra Cedikia Media.

Hermain, H., Nurlaila, Safrida, L., Sufitrayati, Alfurkaniati, Ermayati, Y., Ikhsan, A., Olivia, H., Jubi, & Nurwani. (2019). *PENGANTAR AKUNTANSI I* (3rd ed.). MEDENETERAQUALIFIEDPUBLISHER.

Ircham, M. (2010). *METODOLOGI PEENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF*. Fitramaya.

Kasmir. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Kharisma Putra Utama Offset.

Krismaji. (2015). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI* (4th ed.). UPP STIM YKPN.

Mulyadi. (2018). *SISTEM AKUNTANSI*. Karya Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian*

Warren, C. S., Reeve, J. M., Suhardianto, J., Jusuf, D. S., & Djakman, C. D. (2014). *PENGANTAR AKUNTANSI*. Salemba Empat.

Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI* (Andayani, Ed.). Gadjah Mada University Press.